

## ABSTRAK

**Ghina Nurul Gholiyah (1189220032): “Pengaruh Distribusi Zakat dan Dana Amil Zakat terhadap Zakat Disbursement Efficiency di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid (DT) Peduli Periode 2017-2021”.**

Kemiskinan mencapai 27,54 juta jiwa dari 272,23 juta penduduk di Indonesia. Zakat sebagai salah satu instrumen dalam pengentasan kemiskinan tersebut. Manajemen zakat adalah suatu pola dana zakat mulai dari merencanakan, mengelola, mendistribusikan dan mengawasi dana zakat. Adapun organisasi yang mengelola zakat, salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid (DT) Peduli. Manajemen zakat yang baik sebuah organisasi pengelola zakat dapat dilihat dari efisiennya lembaga tersebut dalam mengelola dana zakat terkumpul dan tersalurkan.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh distribusi zakat dan dana amil zakat terhadap *zakat disbursement efficiency* di LAZNAS Daarut Tauhid (DT) Peduli periode 2017-2021. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh distribusi zakat dan dana amil terhadap *zakat disbursement efficiency* di LAZNAS DT Peduli pada periode penelitian.

Menurut teori Timothy, semakin tinggi output dan semakin rendah input maka semakin tinggi tingkat efisiensinya, begitupun sebaliknya. Secara teori yang dijadikan output di DT Peduli adalah distribusi zakat, dan yang dijadikan input adalah dana amil zakat. Sehingga jika distribusi zakat meningkat dan dana amil zakat menurun maka *zakat disbursement efficiency* lembaga juga meningkat, karena lembaga mampu mengelola output dan input dengan optimal, begitupun jika yang terjadi sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan peneliti dari web resmi lembaga yaitu [www.dtpeduli.org](http://www.dtpeduli.org). Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis asosiatif. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi zakat berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,384 > 2,306$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,415, yang berarti distribusi zakat mempengaruhi *zakat disbursement efficiency* sebesar 41,5%. Sedangkan dana amil zakat tidak berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = -1,458 < 2,306$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,210, yang berarti distribusi zakat mempengaruhi *zakat disbursement efficiency* sebesar 21%. Adapun distribusi zakat dan dana amil zakat berpengaruh signifikan terhadap *zakat disbursement efficiency* di LAZNAS DT Peduli periode 2017-2021 ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,719. Artinya bahwa 71,9% *zakat disbursement efficiency* dipengaruhi oleh distribusi zakat dan dana amil zakat, sedangkan 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Dana Amil Zakat, Distribusi Zakat, Lembaga Amil Zakat, Zakat Disbursement Efficiency